

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Pustu Desa Komodo Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur menarik kesimpulan bahwa:

1. Dari 3 indikator efektivitas dan 4 indikator pelayanan publik sudah terpenuhi oleh Pustu Desa Komodo karena berdasarkan menurut petugas kesehatan serta masyarakat diantaranya: indikator efektivitas yaitu (Pencapaian tujuan, Integritas dan adaptasi), kemudian indikator pelayanan publik yaitu (Prosedur Pelayanan, Biaya Pelayanan, Waktu Pelayanan dan Kompetensi Pegawai). Namun di indikator pelayanan publik masih ada yang kurang atau perlu di perbaiki oleh Pustu Komodo hal ini bisa di lihat dari sarana dan prasarana yaitu tempat tidur yang berukuran kecil dan di ikuti oleh ruangan yang kecil yang membuat petugas kesehatan serta pasien merasa tidak nyaman ketika melakukan pemeriksaan, kemudian belum adanya ambulanc laut untuk membawa pasien yang gawat darurat atau pasien yang akan melakukan rujukan di RSUD di Labuan Bajo.
2. Kendala penghambat pelayanan publik di Puskesmas Pembantu (Pustu) Desa Komodo adalah dapat di lihat dari faktor anggaran yang belum ada sehingga menyebabkan fasilitas yang ada di Pustu Komodo masih ada yang belum terpenuhi dan komunikasi yang perlu di tingkatkan lagi.

1.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis membuat rekomendasi sebagai berikut:

1. Untuk menciptakan pelayanan yang efektif diharapkan Pustu Desa Komodo dapat meningkatkan lagi pelayanan yang ada seperti petugas kesehatan berperan aktif dalam memberikan pelayanan kepada pasien.

2. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat, sarana dan prasarana pelayanan, harus menjaga kebersihan lingkungan, memperhatikan fasilitas yang masih kurang dalam hal untuk mendukung penyelenggaraan pelayanan yang cepat, nyaman dan efektif.
3. Lebih disiplin lagi dalam bekerja dan mengikuti aturan yang telah ditetapkan seperti waktu jam kerja yang telah di jadwalkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mahsyar. (2011). Masalah Pelayanan Publik Di Indonesia Dalam Prespektif Administrasi Publik. *Otoritas*, Vol, No. 2, 82.
- Agus Fanas Syukri. (2009). *Standar Pelayanan Publik Pemda*. Bantul: Kreasi Wacana.
- Duncan, Steers. M. Richard. (1985). *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Eka Wahyu Hidayat. (2021). *Efektifitas Pelayanan Publik Dasar Bidang Kesehatan*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jayabaya
- H.A.S Moenir. (2006). *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Jakarta: Bumi Askara.
- Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (MenPAN) No 63/KEP/M.PAN/7
- L.P. Sinambela. (2006). *Reformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Pembaruan.
- Miles, M. B., and Huberman. (2009). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UIP
- Moenir. (2000). *Manajemen Pelayanan Publik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- (2006). *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: P.T Remaja Rosdakarya
- Pasolong, Harbani. (2005). *Metode Penelitian Administrasi: Untuk Organisasi Profit dan Non Profit*. Makassar: Lembaga Penerbitan.
- Peraturan Negara No. 63 Tahun 2003 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik.
- Ratminto, Atik S, W. (2005). *Manajemen Pelayanan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Richard M. Steers. (1980). *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Ridwan, Sudrajat. (2009). *Hukum Administrasi Negara dan Kebijakan Pelayanan Publik*. Bandung: Nuansa.

Rusli Isa. (2009). Efektifitas Organisasi Kecamatan Dalam Pelayanan Publik Setelah Menjadi Perangkat Daerah, *Jurnal Inovasi*, Vol. 6, No. 04, 94-95.

Sondang P. Siagian. (1996). *Manajemen Modern*. Jakarta: PT. Gunung Agung.

Stoner, Kurniawan. (2005). *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta Pembaruan.

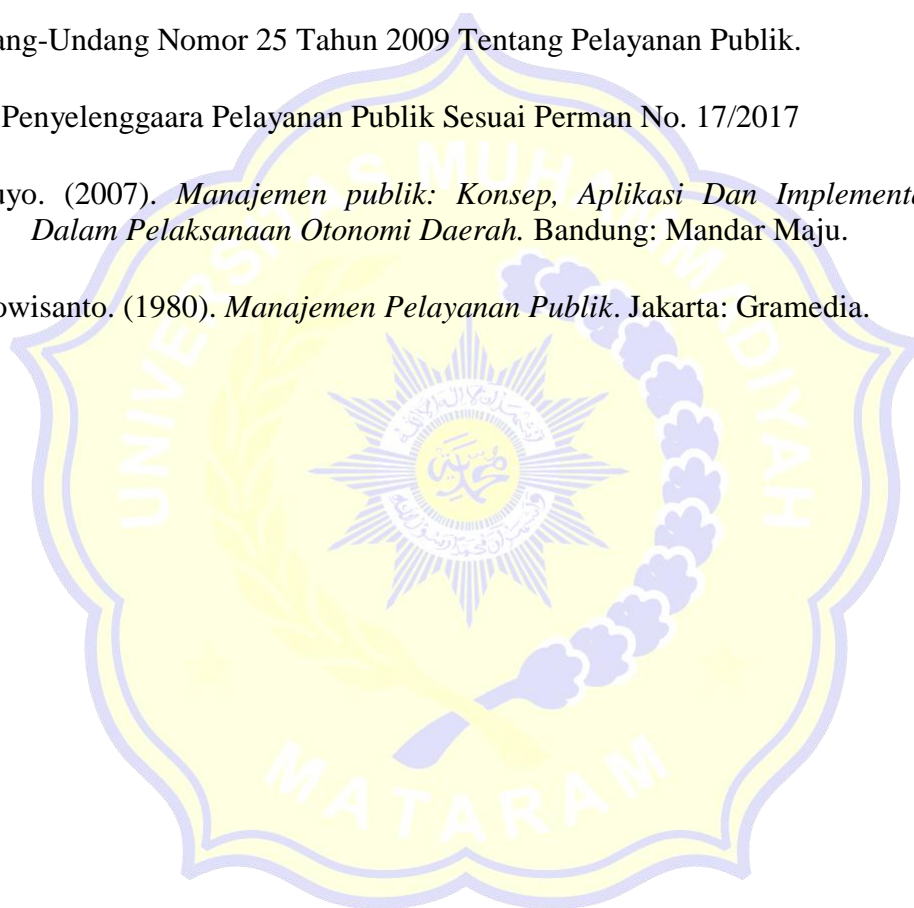
Tcandra. (2005). Peningkatan Kapasitas Pemerintah Daerah Dalam Pelayanan Publik. Universitas Atmajaya.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.

Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Sesuai Perman No. 17/2017

Waluyo. (2007). *Manajemen publik: Konsep, Aplikasi Dan Implementasinya Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah*. Bandung: Mandar Maju.

Wojowisanto. (1980). *Manajemen Pelayanan Publik*. Jakarta: Gramedia.





Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi Wawancara

1. Dokumentasi penyerahan surat penelitian



2. dokumentasi wawancara dengan Kepala Pustu Desa Komodo (Fifi Sumanti, Amd.Keb)



3. dokumentasi wawancara dengan Staf Pustu Desa Komodo (Faiza, Amd.Keb)



4. Dokumentasi wawancara dengan staf Pustu Komodo (Tita Kismawati, Amd.Keb)



5. Dokumentasi wawancara dengan tokoh pemuda Desa Komodo (Ismail)



6. Dokumentasi wawancara dengan tokoh masyarakat (Kasing)



7. Dokumentasi wawancara dengan tokoh agama (Batiang)



8. Dokumentasi wawancara dengan tokoh adat (Bapak Magu)



9. Dokumentasi wawancara dengan Kepala Desa Komodo (H.Aksan)



Dokumentasi Kegiatan Pustu Komodo Dengan Masyarakat

1. Dokumentasi pelatihan ibu hamil



2. Dokumentasi pembagian vitamin kepada anak sekolah SMP



3. Kegiatan posyandu bayi balita

